BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Dividen dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada perusahan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia, penulis akhirnya dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Perkembangan Divdien perusahan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2002-2011 pembayaran Divdien mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang cenderung meningkat, ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keadaan politik, ekonomi, kebijakan pemerintah maupun keadaan internal perusahaan sendiri.
2) Perkembangan *Earning Per Share* perusahan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2002-2011 apabila dilihat, pada setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Walaupun pada beberapa periode mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor, seperti keadaan politik, rasio keuangan, ekonomi, kebijakan pemerintah maupun keadaan internal perusahaan sendiri.
3) Harga saham perusahan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2002-2011. Cenderung mengalami peningkatan, Naik turunnya laba pada tahun tertentu mempengaruhi harga saham perusahaan pada tahun berikutnya. Sedangkan kondisi luar

perusahaan bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti kondisi ekonomi negara secara umum, kebijakan-kebijakan pemerintah maupun situasi pasar saham global.

4) Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat dibuktikan bahwa ada hubungan antara Dividen dengan *Earning Per Share*. Hubungan antar kedua variabel tersebut cukup kuat dan searah. Hal ini terbukti dengan adanya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antar kedua variabel cukup kuat. Selain itu, nilai korelasi adalah positif (searah) yang artinya jika Dividen naik, maka *Earning Per Share* juga naik dan sebaliknya.
5) Hubungan Secara Parsial
    - Secara parsial nilai korelasi Dividen (X_1) dengan Harga Saham (Y) adalah cukup kuat korelasi tersebut bernilai positif artinya hubungan antara Dividen (X_1) dengan Harga Saham (Y) searah, dengan kata lain jika Dividen (X_1) naik maka Harga Saham (Y) akan naik. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{Hitung} > t_{tabel}$) artinya Dividen (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
    - Secara parsial nilai korelasi *Earning Per Share* (X_2) dengan Harga Saham (Y) menunjukan hubungan cukup kuat. Korelasi tersebut bernilai positif artinya hubungan antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham searah, dengan kata lain jika *Earning Per Share* (X_2) naik maka Harga Saham (Y) akan naik. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{Hitung} > t_{tabel}$)

artinya *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan analisis terhadap pengaruh Dividen dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham perusahan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahan Otomotif dan Komponen sebaiknya mempertahankan kondisi dari Dividen yang dibayarkan pada pemegang saham sesuai dengan kebijakan dan hasil RUPS, dan diusahakan agar dapat meningkatkan pendapatan lagi dari yang sudah ada pada tahun sebelumnya, dengan cara lebih mengoptimalkan lagi semua aspek usaha yang dijalankan atau dengan memperluas jaringan usaha.
2. Berfluktuasinya nilai *Earning Per Share* perusahaan diakibatkan dari naik turunnya perolehan laba perusahaan, maka agar nilai *Earning Per Share* perusahaan meningkat disarankan agar perusahaan menekan biaya-biaya yang ada dan pemakaian sumber daya yang tersedian serta mengoptimalkan komposisi pendanaan yang dapat menimalkan biaya modal.
3. Dalam rangka terus memajukan perseroan, maka perseroan perlu meningkatkan mutunya. Kondisi politik dan sosial yang tidak stabil menjadikan para investor takut untuk berinvestasi. Oleh karena itu, maka

sangat perlu dilakukan iklim investasi yang baik agar masyarakat dalam negeri maupun luar negeri percaya bahwa berinvestasi di Indonesia dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi para investor. Dengan begitu dunia internasional akan percaya pada iklim investasi di Indonesia, serta menarik banyak minat para investor.

4. Besarnya pengaruh secara simultan yang peneliti dapatkan memiliki pengaruh yang cukup kuat dan positif. Untuk penelitian selanjutnya terhadap harga saham diharapkan meneliti lebih jauh tentang faktor apa saja yang mempengaruhi selain Dividend dan *Earning Per Share* agar perusahaan bisa mempelajari apa saja factor yang harus ditingkatkan bagi kemajuan perusahaan.
5. Besarnya pengaruh secara parsial yang peneliti dapatkan dari hubungan Dividen terhadap Harga Saham dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh yang cukup kuat dan positif. Untuk penelitian selanjutnya terhadap harga saham diharapkan meneliti lebih jauh tentang faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham secara parsial selain Dividend dan *Earning Per Share* agar perusahaan bisa mempelajari apa saja faktor yang harus ditingkatkan bagi kemajuan perusahaan.